

INTISARI

Penelitian ini mengkaji refleksi sosial masyarakat urban, terutama yang berkaitan dengan Jakarta dalam cerpen “Rahasia dari Kramat Tunggak” karya Dewi Kharisma Michellia dalam antologi *Cerita Cerita Jakarta* menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Penelitian ini bertujuan menjelaskan struktur pembangun cerpen serta mengungkap refleksi sosial yang direpresentasikan di dalam cerpen beserta hubungannya dengan situasi pengarang dan konteks produksi sastra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat, berlandaskan konsep struktur fiksi, aktan, dan persegi semiotika sebagai jembatan ke analisis sosiologi sastra Alan Swingewood. Hasil penelitian menunjukkan refleksi sosial dalam cerpen berupa tekanan ekonomi, prostitusi sebagai sistem sosial, kekerasan dan relasi kuasa, ruang marginal dalam realitas Jakarta, serta kekosongan posisi kaya mulia dalam realitas Jakarta. Latar sosial Dewi Kharisma Michellia yang menetap di Jakarta dan aktif dalam ruang pemikiran turut memengaruhi sudut pandangnya menceritakan Jakarta. Konteks produksi sastra dalam seri *Reading the City* turut memperkuat refleksi sosial tersebut, sejalan dengan tujuan seri ini yang mengajak pembaca memahami kompleksitas sosial kota di luar narasi pariwisata.

Kata kunci: refleksi sosial, sosiologi sastra, Alan Swingewood, “Rahasia dari Kramat Tunggak”, *Cerita-Cerita Jakarta*

ABSTRACT

This study examines the social reflection of urban society, particularly in relation to Jakarta, in the short story "Rahasia dari Kramat Tunggak" by Dewi Kharisma Michellia in the anthology Cerita-Cerita Jakarta, using Alan Swingewood's sociology of literature approach. This study aims to explain the structural elements of the short story and to reveal the social reflection represented within it, along with its relation to the author's situation and the context of literary production. The method used is a qualitative descriptive method with reading and note-taking techniques, grounded in the concepts of fictional structure, actant, and the semiotic square as a bridge toward Alan Swingewood's sociological analysis of literature. The results show that the social reflection in the short story is manifested in economic pressure, prostitution as a social system, violence and power relations, marginal spaces within Jakarta's reality, and the empty position of the noble rich within Jakarta's reality. Dewi Kharisma Michellia's social background, having lived in Jakarta and been active in intellectual circles, influenced her perspective in narrating Jakarta. The context of literary production within the Reading the City series further reinforced this social reflection, in line with the series' aim of inviting readers to understand the city's social complexity beyond tourism narratives.

Keywords: social reflection, sociology of literature, Alan Swingewood, "Rahasia dari Kramat Tunggak", Cerita-Cerita Jakarta